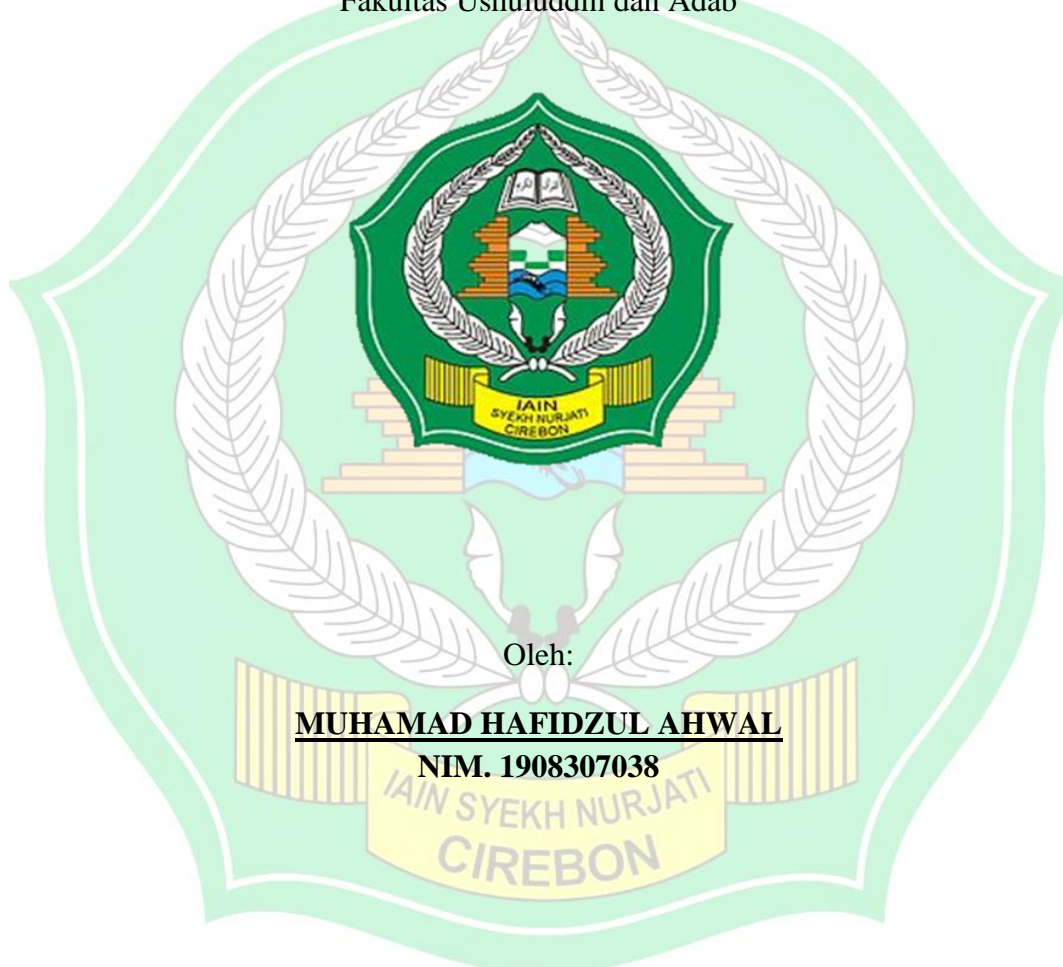


**Cinta Tanah Air Perspektif Ḥadis  
(Kajian Ma'ānil Ḥadis)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
pada Jurusan Ilmu Ḥadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

**MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL**

**NIM. 1908307038**

**IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2024 M / 1445H**

## ABSTRAK

Muhamad Hafidzul Ahwal. 1908307038. Cinta Tanah Air Perspektif Ḥadis (Kajian Ma'ānil Ḥadis). Skripsi. Jurusan Ilmu Ḥadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2024.

Pemahaman Cinta tanah air atau nasionalisme merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki oleh seluruh masyarakat, khususnya untuk para pemeluk agama Islam yang mempunyai peran yang sangat penting untuk menjaga dan mempertahankan bangsa dan negara dalam satu kesatuan. Nasionalisme tersebut merupakan sebuah sikap kesadaran seseorang di dalam suatu negara dan juga bangsa yang secara tersirat dan aktual saling berusaha agar bersama-sama dapat mencapai pertahanan dan berbakti pada identitas, integritas, dan juga pada kekuatan dalam suatu bangsa atau bisa disebut dengan istilah semangat dalam berkebangsaan. Sebagaimana disebutkan dalam Ḥadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah No 3108 yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad sangat mencintai kota Makkah yang menjadi Negara tempat tinggalnya.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kualitas dan kuantitas Ḥadis tentang cinta tanah air, dan bagaimana makna secara tekstual dan kontekstual Ḥadis tersebut?

Metode penelitiannya dengan kualitatif serta model kajian Ma'ānil Ḥadis. Jenis yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan. Sumber data yang digunakan, meliputi Primer yang didapatkan dari *Kutub as-sittah Ḥadis*, seperti shahih bukhari, shahih muslim dan lainnya, dan meliputi sekunder yang didapatkan seperti dari buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Hasil Penelitian ini, menunjukkan bahwa Ḥadis berkaitan tentang cinta tanah air ini diriwayatkan oleh Imam Tirmizi, Ibnu Majah, Ad-Darimi, dan Ahmad bin Hanbal. sedangkan kuantitasnya Ḥadis tentang cinta tanah air tersebut *ahad aziz* yaitu diriwayatkan oleh dua orang sahabat 'Abdullah Bin 'Adi dan juga Abu Hurairah, Adapun kualitas Ḥadis yang diriwayatkan oleh 'Abdullah bin 'Adi ini memiliki kualitas Ḥadis sahih Akan tetapi pada Ḥadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi yang melalui jalur sanad sahabat Abu Hurairah ini terdapat *syadz* yaitu penyebutan nama guru dari Abu Salamah kepada Abu Hurairah dan juga keterputusnya sanad dari Muhammad bin 'Amr, maka Ḥadis tersebut *dha'if* dari segi periwayatannya, termasuk pada Ḥadis *muallaq*. Dengan demikian Ḥadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmizi melalui jalur sanad Abu Hurairah dinyatakan lemah atau *dha'if* secara kualitas sanad.

**Kata Kunci:** Ḥadis, Nasionalisme, Tanah Air.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Cinta Tanah Air Perspektif Ҳadis  
(Kajian Ma'ānil Ҳadis)**

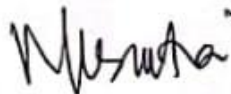
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Ҳadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

**MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL**  
NIM. 1908307038


Menyetujui,

Pembimbing I



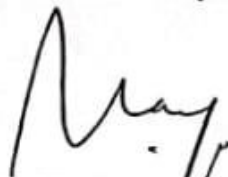
**Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag**  
NIP. 197612262003122003

Pembimbing II



**Lukman Zain, M.S., M.A**  
NIP. 197407221999031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Ҳadis



**Dr. Hj. Umayah, M. Ag**  
NIP. 197307141998032001

## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalāmu`alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan Penelitian, Bimbingan, Pengarahan serta Pengoreksian terhadap penulisan Skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL**  
NIM : **1908307038**  
Judul Skripsi : **Cinta Tanah Air Perspektif Hadis**

Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

*Wassalāmu`alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 22 April 2024

Pembimbing I



**Dr. Hj. Anisatun-Muthi'ah, M. Ag**  
NIP. 197612262003122003

Pembimbing II



**Lukman Zain, M.S., M.A**  
NIP. 197407221999031002

## PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhiraḥmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL  
NIM : 1908307038  
Fakultas : Ushuluddin dan Adab  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Ḥadis  
Judul Skripsi : Cinta Tanah Air Perspektif Ḥadis

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila Skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari Skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang ada.

Cirebon, 22 April 2024

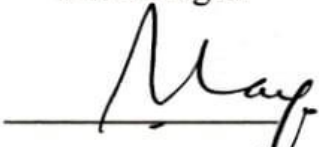


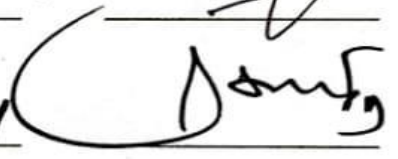
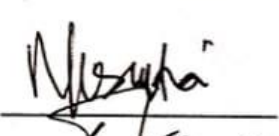
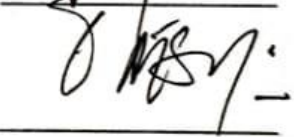


**MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL**  
**NIM. 1908307038**

## PENGESAHAN


Skripsi berjudul "Cinta Tanah Air Perspektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)" oleh Muhamad Hafidzul Ahwal, 1908307038, telah dimunaqasahkan pada tanggal 24 April 2024 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <b><u>Dr. Hj. Umayah, M.Ag</u></b> NIP. 197307141998032001	<u>28-05-2024</u>	
Sekretaris Jurusan <b><u>Dr. Hj. Hartati, M.A</u></b> NIP.196905172005012003	<u>28-05-2024</u>	
Penguji I <b><u>Ahmad Faqih Hasyim M.Ag</u></b> NIP.197105202002121004	<u>28-05-2024</u>	
Penguji II <b><u>H. Amin Iskandar. LC.,M.Ag</u></b> NIP. 198409272019031005	<u>29-05-2024</u>	
Pembimbing I <b><u>Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</u></b> NIP.197612262003122003	<u>28-05-24</u>	
Pembimbing II <b><u>Lukman Zain M.S, M.A</u></b> NIP. 197407221999031002	<u>28-05-2024</u>	

Mengetahui,

o.n. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 197405012000031004

## RIWAYAT HIDUP



**MUHAMAD HAFIDZUL AHWAL**, Tempat tanggal lahir Purwokerto, 3 April 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Saluki dan Ibu Sumarni. Bertempat tinggal di Perumahan Rancaekek Kencana, Kec Rancaekek, Rt 04, Rw 16, Kab Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan formal yang telah ditempuh diantaranya:

1. TK Baitulhaq, Perumahan Rancaekek Kencana, Rancaekek Kab Bandung Jawa Barat (2005-2006).
2. SDN Bojong Braja, Jl. Raya Majalaya - Rancaekek, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat (2006-2012).
3. SMP Aisyiyah Rancaekek, Raya Majalaya - Rancaekek No.245, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. (2012-2015).
4. MA Khas Kempek, Jl. Tunggal Pegagan – Kempek, Pegagan, Kec, Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. (2016-2019).
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon (2019-2024).

Penulis mengikuti Program S-1 di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Pada Jurusan Ilmu Hadis dan mengambil Judul Skripsi “Cinta Tanah Air Prespektif Hadis (Kajian Ma’ānil Hadis)”. Dengan Dosen Pembimbing Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag dan bapak Lukman Zain MS, MA.

## MOTTO

**Ikutilah arus tapi jangan terbawa arus**





## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji, syukur kehadiran Allah swt. sebab dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Shalawat beriring salam tetap selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi agung, Nabi Muhammad saw. yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Pertama dari yang paling utama, Skripsi ini dipersembahkan kepada Orang Tua sendiri yaitu Bapak Saluki dan Ibu Sumarni yang senantiasa untuk memberikan kasih sayangnya, serta dukungan penuh dalam segala hal bagi anaknya. serta sebagai penyemangat dan pelipurlara dalam menjalani kehidupan. dan juga kepada adik tercinta Aliyah yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag dan bapak Lukman Zain MS, MA. yang tetap selalu mengingatkan, mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya dapat menyanggah gelar S.Ag. Teruntuk teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis, terutama Angkatan 2019 yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup S-1.

Tak lupa kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu dalam segala hal, memotivasi dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari kedua orang tua. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah swt. dan diberikan kesehatan lahir batin. *Āmīn.*

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini selalu dalam keadaan sehat wal-`alfi`at. Shalawat beriring serta salam tetap selalu tucurahlimpahkan kepada Sayyidinā Nabi Muḥammad Saw, sebagai penutup daripada Nabi dan Rasul, Nabi *rahmatan lil `ālamīn* serta menjadi tauladan yang baik bagi semua umat Manusia.

*Alḥamdulillāhi `alā kulli ḥāl.* Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi penulis, bahwasannya dengan ini penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Cinta Tanah Air Perspektif Ḥadis (Kajian Ma`ānil Ḥadis)”** ini dengan penuh rasa syukur. Penulis juga sepenuhnya menyadari akan skripsi ini, yang tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya campur tangan serta semangat atau dukungan dari berbagai pihak.

Adapun disusunnya skripsi ini, yakni untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, dengan serendah-rendahnya hati, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Terimakasih kepada Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Ḥadis
4. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi`ah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
5. Bapak Lukman Zain, M.S., M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.

6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya Segenap Dosen serta Staf Jurusan Ilmu Hadis atas segala bimbingan atau arahan serta ilmu yang diberikan selama ini. Semoga ilmu yang telah didapatkan penulis dapat bermanfaat.
7. kepada Kedua Orang tua, Ayahanda bapak Saluki dan Ibu Sumarni dan juga kepada adik tercinta Aliyah yang senantiasa selalu panjatkan doa, memotivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
8. Terimakasih kepada Seluruh Masyayikh Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon, terkhusus kepada guru saya KH. Sa'id Aqiel Sirojd KH. Muhammad Musthafa Aqiel Sirojd dan Juga KH Ni'amillah Aqiel sirojd, yang telah memberikan segala ilmu, do'a serta barokahnya, yang sehingga menjadikan muridnya ini mampu menyelesaikan pendidikan formalnya dan mendapat gelar sarjana
9. Segenap Keluarga besar H. Bunawi dan bapak Damiri yang telah banyak membantu dan mendukung dalam segala hal.
10. Kepada Mentor Dudi Permana M.Ag. yang senantiasa membimbing dari zaman smp sampai menyelesaikan penulisan ini.
11. Seluruh Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti. Dan selalu menemani dalam perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Āmīn, Jazākumullāhukhairuljazā, Wassalāmu`alaikum Wr.Wb.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haul

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah



Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana Nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II PENGERTIAN CINTA TANAH AIR, PENGERTIAN HADIS, DAN MA'ĀNIL HADIS</b> .....	16
A. Pengertian Cinta Tanah Air .....	16
1. Definisi Cinta dan Tanah Air .....	16
2. Bagian dari Cinta Tanah Air .....	19
3. Contoh Sikap Cinta Tanah Air .....	20
B. Kaidah Kesahihan Hadis .....	22
1. Pengertian Hadis .....	22
2. Tinjauan Kualitas Hadis .....	23

3. Tinjauan Kuantitas Ḥadis.....	25
4. Syarat kesahihan Ḥadis .....	26
C. Ma'ānil Ḥadis.....	28
1. Pengertian Ma'ānil Ḥadis .....	28
2. Metode Ma'ānil Ḥadis .....	29
3. Kegunaan Ilmu Ma'ānil Ḥadis.....	31
<b>BAB III KUANTITAS DAN KUALITAS ḤADIS CINTA TANAH AIR.</b>	<b>33</b>
A. Informasi Ḥadis Menurut Mu'jam.....	33
1. Sunan Tirmizi.....	33
2. Sunan Ibnu Majah .....	33
3. Sunan Ad-Darimi .....	33
4. Musnad Ahmad bin Hanbal .....	34
B. Kuantitas Ḥadis Cinta Tanah Air.....	34
1. Riwayat Sunan Tirmizi .....	34
2. Riwayat Sunan Ibnu Majah.....	38
3. Riwayat Sunan Ad-Darimi.....	41
4. Riwayat Sunan Ahmad bin Hanbal.....	44
5. Analisis Kuantitas Ḥadis.....	49
C. Kualitas Ḥadis Cinta Tanah Air.....	50
1. Kesesuaian Ḥadis Dengan Al-Qur'an dan Ḥadis Lain .....	50
2. Kritik Matan.....	53
3. Kesimpulan Kualitas Ḥadis.....	54
<b>BAB IV MAKNA DAN PANDANGAN ULAMA TERKAIT ḤADIS CINTA TANAH AIR.....</b>	<b>55</b>
A. Teks Ḥadis dan Makna Mufradat.....	55
1. Teks Ḥadis.....	55
2. Terjemah Ḥadis .....	56
B. Makna Ḥadis Cinta Tanah Air .....	56
1. Syarah Ḥadis .....	56
2. Makna Kontestual Ḥadis.....	58
C. Pandangan Ulama Tentang Cinta Tanah Air .....	67

1. Pandangan KH Hasyim Asyari .....	67
2. Pandangan Habib Luthfi bin Yahya.....	70
3. Pandangan KH Sa'id Aqil Sirojd.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	76
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78

